



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Perilaku Ibu Tentang Mobilisasi Dini Post Operasi Sectio Caesaria (SC) di Rumah Sakit

Maternal Behavior About Early Mobilization After Sectio Caesarean (SC) Surgery in the Hospital

Moh.Fadli Dg. Patompo^{1*}, Lindanur Sipatu², Arifuddin³, Zainul⁴

^{1,3,4}Poltekkes Kemenkes Palu

²Prodi S1 Manajemen PSDKU Untad Touna, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

*Corresponding Author: E-mail: fadlipatomo123@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 28 Nov, 2024

Revised: 7 Dec, 2024

Accepted: 19 Dec, 2024

Kata Kunci:

Perilaku;
Mobilisasi Dini;
Post Operasi SC

Keywords:

Behaviour;
Early Mobilization;
Post Operation SC

DOI: 10.56338/jks.v7i12.6634

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia adalah meningkatnya angka kelahiran Sectio Caesaria (SC). Penelitian WHO tahun 2021, menyatakan bahwa operasi SC terus meningkat secara global. Persalinan dengan operasi merupakan alternatif terakhir untuk menyelamatkan ibu dan janin apabila persalinan normal per vaginam tidak memungkinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu post operasi SC meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan tentang mobilisasi dini post operasi SC di rumah sakit. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post operasi SC hari ketiga yang dirawat di rumah sakit, dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan cukup baik sebanyak 78 orang (91,8%) dan pengetahuan baik sebanyak 7 orang (8,2%), sikap merespon cukup baik sebanyak 75 (88,2%), sikap merespon baik sebanyak 9 orang (10,6%) dan memiliki sikap kurang merespon sebanyak 1 orang (1,2%). Sedangkan tindakan baik responden tentang mobilisasi dini sebanyak 64 orang (75,3%), memiliki tindakan cukup baik sebanyak 16 orang (18,8%) dan memiliki Tindakan kurang baik sebanyak 5 orang (5,9%). Kesimpulan adalah perilaku ibu post operasi SC meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan. Ketika ibu memiliki pengetahuan yang baik, maka ibu juga memiliki sikap dan tindakan yang baik. Mobilisasi dini sangat penting dilakukan, karena sangat bermanfaat dalam proses penyembuhan luka operasi SC. Pihak rumah sakit, khususnya di ruangan nifas diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kepada ibu post operasi SC tentang pentingnya mobilisasi dini.

ABSTRACT

One of the public health problems around the world is the increasing birth rate of Sectio Caesaria (SC). Surgical delivery is the last alternative to save the mother and fetus if normal vaginal delivery is not possible. This study aims to determine the behavior of postoperative mothers including knowledge, attitudes and actions about early postoperative mobilization of SC in hospitals. The type of research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study was all postoperative mothers on the third day of SC who were hospitalized, with a sample of 85 respondents using purposive sampling techniques. The results of the study were obtained that 78 people (91.8%) had good knowledge and 7 people (8.2%) had good knowledge, 75 (88.2%) had a good response attitude, 9 people (10.6%) had a good response attitude and had a poor response attitude as many as 1 person (1.2%). Meanwhile, the respondents' good actions regarding early mobilization were 64 people (75.3%), had good actions as many as 16 people (18.8%) and had bad actions as many as 5 people (5.9%). The conclusion is that the behavior of postoperative mothers of SC includes knowledge, attitudes and actions. When mothers have good knowledge, then mothers also have good attitudes and actions. Early mobilization is very important, because it is very beneficial in the healing process of SC surgical wounds. The hospital, especially in the postpartum room, is expected to increase counseling to postoperative mothers about the importance of early mobilization.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia adalah meningkatnya angka kelahiran *Sectio Caesaria* (SC). Penelitian *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, menyatakan bahwa operasi SC terus meningkat secara global, hingga lebih dari 1 dari 5 (21%) dari semua kelahiran. Angka ini akan terus meningkat selama beberapa dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%)

dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui operasi SC pada tahun 2030. Persalinan dengan operasi merupakan alternatif terakhir untuk menyelamatkan ibu dan janin apabila persalinan normal per vaginam tidak memungkinkan (Nurhayati et al., 2023). Persalinan *Sectio Caesaria* (SC) masih menjadi pilihan signifikan bagi ibu di Indonesia yaitu sebesar 25,9% (BPS, 2023).

Mobilisasi merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak dengan bebas dalam mempercepat pemulihan pasca bedah. Salah satu proses pemulihan setelah tindakan operasi SC yaitu mobilisasi dini, dilakukan segera setelah operasi dimulai dari bangun dari tempat tidur, duduk disisi tempat tidur, turun dari tempat tidur, berdiri dan mulai berjalan. Masalah yang sering terjadi ketika ibu post SC merasakan nyeri saat bergerak sehingga ibu tidak mau melakukan mobilisasi dini dan memilih untuk istirahat di tempat tidur (Herlinadiyaningsih et al., 2024), merasa lemas, letih dan menggigil (Supriani & Rosyidah, 2024).

Faktor yang utama dalam mempercepat pemulihan dan dapat mencegah komplikasi pasca operasi laparotomi adalah melakukan mobilisasi dini. Mobilisasi segera secara bertahap sangat bermanfaat untuk proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi serta trombosis vena dan mempercepat proses penyembuhan luka (Supriani & Rosyidah, 2024). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku ibu post operasi SC meliputi pengetahuan, sikap dan Tindakan tentang mobilisasi dini post operasi SC di rumah sakit.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu tentang mobilisasi dini post operasi *Sectio Caesaria* (SC) di rumah sakit. Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu RSUD Undata Palu dan RSUD Anuptapura Palu. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post operasi SC hari ketiga, dengan jumlah responden sebanyak 85 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut : ibu post operasi dengan kesadaran kompos mentis dan tanpa komplikasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan teori mobilisasi dini dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada ibu post operasi hari ketiga yang dirawat di salah satu rumah sakit yang bukan menjadi tempat penelitian, yaitu RSUD Madani Palu dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji validitas kuisioner penelitian

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$) ($dk = n - 1, 15 - 1 = 14$)	Keterangan
Pengetahuan	0,394 – 0,777	0,367	Valid
Sikap	0,405 – 0,722	0,367	Valid
Tindakan	0,434 – 0,747	0,367	Valid

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas kuisioner penelitian secara keseluruhan bahwa nilai r hitung berkisar antara 0,394 – 0,777 dan disimpulkan bahwa kuisioner penelitian dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas kuisioner penelitian

Variabel	Nilai Alpha Cronbach Coefficient.	Ket
Pengetahuan	0,753	Reliabel

Sikap	0,750	Reliabel
Tindakan	0,749	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuisioner penelitian secara keseluruhan bahwa nilai *alpha cronbach* berkisar antara 0,749 – 0,753 dan disimpulkan bahwa kuisioner penelitian dapat dikatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang perilaku ibu tentang mobilisasi dini post operasi SC adalah sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari :

Usia dan Pekerjaan Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi frekuensi Usia dan Pekerjaan Ibu Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC)

	Pekerjaan			Total
	PNS	Karyawan swasta	IRT	
Umur 21-30	0	11	8	19
31-40	10	12	36	58
41-50	4	1	3	8
	14	24	47	85

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 31-40 yaitu sebanyak 58 orang, dengan pekerjaan IRT sebanyak 47 orang.

Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat pendidikan Ibu Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
SD	5	5.9
SMP	8	9.4
SMA	53	62.4
PT	19	22.3
	85	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 53 orang.

Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan responden, dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Ibu Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	7	8.2
Cukup	78	91.8
Kurang	0	0
	85	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang mobilisasi dini post operasi SC, yaitu sebanyak 78 orang (91.8%).

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan cukup, dapat dilihat dari hasil kuisioner, bahwa sebagian besar responden sudah cukup memahami bahwa mobilisasi dini post operasi harus dilakukan secara bertahap, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan. Hasil penelitian ini kurang sejalan dengan hasil penelitian Sartika & Sibero (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu post operasi SC memiliki pengetahuan kurang tentang mobilisasi dini post operasi SC di RSUD Bandung. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya melakukan mobilisasi dini, seperti pemahaman mobilisasi dini, manfaat mobilisasi dini, tujuan mobilisasi dini, tahapan mobilisasi dini dan kerugian apabila tidak melakukan mobilisasi dini. Selain itu, ibu tidak mau bergerak latihan karena merasa masih nyeri saat bergerak dan juga takut jika bergerak akan berpengaruh terhadap luka operasinya, sehingga ibu post operasi SC selalu menunggu perawat atau bidan untuk membantu mereka melakukan mobilisasinya. Tidak optimalnya pelaksanaan mobilisasi ini dikarenakan kurangnya para ibu memahami mengenai manfaat dilakukannya mobilisasi secara dini (Hasanah, 2024).

Pengetahuan ibu post operasi SC dapat ditingkatkan dengan melakukan penyuluhan mobilisasi dini dengan menggunakan video. Pemberian edukasi dengan metode video membuat rasa ingin tau menjadi lebih besar, serta dapat lebih mudah mengikuti langkah-langkah sesuai penjelasan (Herlinadiyaningsih et al., 2024).

Distribusi Frekuensi Sikap

Distribusi frekuensi sikap responden, dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Distribusi frekuensi sikap Ibu Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC)

Sikap	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Merespon Baik	9	10.6
Merespon Cukup Baik	75	88.2
Merespon Kurang Baik	1	1.2
	85	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap cukup baik tentang mobilisasi dini post operasi SC, yaitu sebanyak 75 orang (88.2%).

Asumsi peneliti bahwa sikap cukup baik, disebabkan karena sebagian besara responden memiliki pengetahuan yang cukup baik, sehingga dalam bersikap mereka juga berespon baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasanah (2024) yang menyatakan bahwa ibu post operasi SC yang

melakukan mobilisasi dini dengan optimal sesuai dengan arahan petugas kesehatan memiliki sikap yang baik disebabkan berpengetahuan yang juga baik sehingga informasi yang diberikan dengan mudah diadopsinya.

Hasil penelitian ini kurang sejalan dengan hasil penelitian Supriani & Rosyidah (2024) menyatakan bahwa sikap kurang baik yang dimiliki oleh responden dimungkinkan terjadi mengingat pasien post operasi SC cenderung mengalami nyeri pada bekas area jahitan. Ketika pasien merasakan nyeri, mereka cenderung enggan untuk melakukan mobilisasi dini. Sikap negatif yang ditunjukkan oleh pasien post operasi SC pada dasarnya merupakan bentuk *self defense mechanism* atas nyeri yang pasien alami. Kondisi ini merupakan hal wajar mengingat ketika seseorang merasakan nyeri, fokus diri yang dimiliki pasien cenderung difokuskan kepada rasa nyeri dan daerah nyeri yang pasien rasakan. Pasien dimungkinkan untuk menolak segala bentuk intervensi yang mampu memicu peningkatan nyeri yang mereka alami dimana melakukan mobilisasi dini itu sendiri akan berpotensi mengakibatkan nyeri pada area luka bekas insisi.

Distribusi Frekuensi Tindakan

Distribusi frekuensi tindakan responden, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Distribusi frekuensi tindakan Ibu Post Operasi *Sectio Caesaria* (SC)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tindakan Baik	64	75.3
Tindakan Cukup Baik	16	18.8
Tindakan Kurang Baik	5	5.9
	85	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tindakan baik tentang mobilisasi dini post operasi SC, yaitu sebanyak 64 orang (75.3%).

Asumsi peneliti bahwa responden memiliki tindakan yang baik, disebabkan karena sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, sehingga dalam melaksanakan mobilisasi dini, responden sudah mengetahuinya tahapan tahapannya.

Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan hasil penelitian Supriani & Rosyidah (2024) menyatakan bahwa dari 10 orang pasien post SC, didapatkan enam pasien tidak melakukan mobilisasi dini karena takut bergerak, takut makin nyeri pada area operasi, takut jahitannya terlepas. Empat pasien lainnya hanya mau melakukan gerakan ringan, yaitu menggoyang-goyangkan kakinya dan tangannya karena takut nyeri apabila banyak bergerak.

Tindakan mobilisasi dini pada ibu post operasi SC dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan riwayat SC sebelumnya (Rangkuti et al., 2023). Implementasi keperawatan mobilisasi dini dapat mengurangi masalah mobilisasi yang ditunjukkan dengan pasien bisa berjalan dan serta beraktivitas secara mandiri. Pemberian tindakan keperawatan mobilisasi dini berpengaruh secara efektif untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik yang dialami pasien, sehingga pasien dapat melakukan aktivitas seperti biasa serta dapat menambah pengetahuan pasien tentang mobilisasi dini post operasi SC (Jaya et al., 2023).

KESIMPULAN

Perilaku ibu post operasi SC meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan. Ketika ibu post operasi SC memiliki pengetahuan yang baik, maka ibu post operasi SC juga memiliki sikap dan tindakan yang baik. Mobilisasi Dini sangat penting dilakukan ibu post operasi SC, karena hal ini sangat bermanfaat dalam proses penyembuhan luka operasi SC.

SARAN

Pihak rumah sakit, khususnya di ruangan nifas diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kepada ibu post operasi SC tentang pentingnya mobilisasi dini. Penyuluhan dapat dilakukan dengan menggunakan menggunakan video atau media brosur. Hal ini dapat meningkatkan perilaku ibu post operasi SC dalam melakukan mobilisasi dini sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Survei SKI 2023: 70% Ibu di Indonesia Melahirkan Secara Normal*. <https://data.goodstats.id/statistic/survei-ski-2023-70-ibu-di-indonesia-melahirkan-secara-normal-26FJV>
- Hasanah, R. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Perilaku Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea di RSIA 'Aisyiyah Samarinda. *Indonesian Journal of Health Science*, 4(3), 194–199.
- Herlinadiyaningsih, Arisani, G., & Lucin, Y. (2024). Efektivitas Edukasi Dengan Media Video Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Post Sectio Caesaria. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(2), 110–122. <https://doi.org/10.36419/jki.v15i2.1096>
- Jaya, H., Amin, M., & Putro, S. A. (2023). Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 3(1), 21–27.
- Nurhayati, F. N., Prasetyo, B., & Miftahussurur, M. (2023). Analysis of Caesarean Section Rates and Source of Payment Using the Robson Classification System. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2023.08.01.01>
- Rangkuti, N. A., Zein, Y., Batubara, N. S., Harahap, M. A., & Sodikin, M. A. (2023). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di RSUD Pandan. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 570–575. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4563>
- Sartika, D., & Sibero, J. T. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Ibu Post SC di RSUD Bandung. *JUBIDA (Jurnal Kebidanan)*, 3(1).
- Supriani, A., & Rosyidah, N. N. (2024). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi Sectio Cesarea. *Enfermeria Ciencia*, 2(2), 90–102. <https://doi.org/10.56586/ec.v2i2.28>